

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi bagi para pengguna yang berkepentingan (Satria & Fatmawati, 2021). Informasi akuntansi disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak berkepentingan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut (Syaharman, 2021).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Namun ada juga laporan keuangan yang tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jika terlalu banyak informasi akan membahayakan karena penyajian rincian yang tidak penting justru akan menyebabkan informasi yang signifikan dan sulit dipahami (Aldi Ramadhan et al., 2022).

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) adalah salah satu perusahaan yang perlu adanya laporan keuangan yang berkualitas, dikarenakan dominan pendapatan dan pengeluaran akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM) yang merupakan anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang Industri kimia khususnya memsistem pengendalian internalsi pupuk Urea dan Ammonia, sehingga pengawasan terus dilakukan dalam pengoptimalisasi kualitas laporan keuangan (Hastuti, 2023).

Melalui pengawasan yang dilakukan maka ditemukan ketidakakuratan HPP (Mediaindonesia, 2021), potensi akun tersembunyi atau dugaan korupsi manipulasi laporan keuangan (Pabara, 2025), dan sistem internal kontrol yang belum optimal. PT Pupuk Iskandar Muda masih ditemukan kendala seperti keterlambatan penyusunan laporan, ketidaksesuaian informasi, serta kurang optimalnya penerapan sistem pengendalian internal, GCG, dan kesenjangan kompetensi SDM dalam pelaporan keuangan.

Oleh sebab itu kualitas laporan keuangan menjadi kunci jika pihak perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang diinginkan melalui informasi laporan keuangan yang akurat maka menunjukkan transparansi dan integritas perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya (Ariwangsa, 2021; Stephanie & Viriany, 2024; Wanda *et al.*, 2024).

Salah satu perangkat yang dapat menghasilkan informasi laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan,

memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah di ikuti (Jusrawati & Dunakhir, 2025).

Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan perusahaan. COSO memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi (Ningsih, 2019). Pengendalian internal berada dalam manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan.

Sistem pengendalian internal memiliki lima komponen, yaitu: (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, (5) pemantauan (Saputra & Novita, 2023). Agar struktur pengendalian internal berfungsi dengan baik, diperlukan penerapan kelima komponen tersebut. struktur pengendalian internal yang memadai mengalami kekeliruan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih diandalkan.

Terdapat berbagai penemuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal bepengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (AgustiningTyas et al., 2020; Lamba et al., 2023; Putri & Rahmah, 2023; Ternalemta et al., 2021). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal bepengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Lestari, 2022)(Syafrudin et al., 2021). Berdasarkan perbedaan tersebut, maka perlu kiranya dilakukan

tindakan lanjut terhadap kualitas laporan keuangan PIM dipengaruhi secara positif atau negatif dari sistem pengelaian internal.

Selain system pengendalian internal, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah *good coporate governance/* tata kelola perusahaan. Terciptanya GCG di diperusahaan dan dimilikinya instrumen organisasi yang handal supaya menciptakan perusahaan tetap survive sebagai pelayanan masyarakat merupakan tuntutan atau kewajiban yang harus dilaksanakan. Adapun prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dapat membantu entitas untuk mengelola maupun mengendalikan perusahaan untuk menggapai tujuan serta memperoleh annual report yang berkualitas (Iestyn Kelvianto & Ronny H. Mustamu, 2018). Karena GCG/ tata kelola perusahaan adalah salah satu struktur dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tingkatan keberhasilan usaha. Sehingga penerapan prinsip tata kelola perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas laporan keuangan karena ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan (Safitri et al., 2021).

Terdapat berbagai penemuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem GCG bepengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Amali et al., 2023; Mulyanti & Rahma, 2020). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa GCG bepengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Alpi et al., 2025). Berdasarkan perbedaan tersebut, maka perlu kiranya dilakukan tindakan lanjut terhadap kualitas laporan keuangan PIM dipengaruhi secara positif atau negatif dari GCG.

Selain dari kedua aspek di atas, maka kompetensi sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan sistem akuntansi sangat mempengaruhi informasi laporan keuangan. Permasalahan dalam penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, namun bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, dan yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi, dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Kebijakan dalam melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan dibidang akuntansi (Cholishshofi & Bahiroh, 2022).

Pengelolaan keuangan perusahaan yang berkualitas dan berkompeten dibidang akuntansi. Laporan keuangan adalah sebuah sistem pengendalian internal yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Olehnya itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak-sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan perusahaan (Cholishshofi & Bahiroh, 2022).

Pengembangan sumber daya manusia adalah penyiapan manusia atau karyawan memikul tanggungjawab yang lebih tinggi dalam organisasi atau perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanaan

pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan sumber daya manusia berpijak pada fakta bahwa setiap tenaga kerja membutuhkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang lebih baik. Pengembangan lebih berfokus pada kebutuhan jangka panjang dan hasilnya dapat diukur dalam waktu jangka panjang (Gustiana, 2022).

Terdapat berbagai penemuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia bepengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Alkahfi, 2022; Hermanto et al., 2022; Putri & Rahmah, 2025; Safitri et al., 2021). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia bepengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Hastuti, 2025). Berdasarkan perbedaan tersebut, maka perlu kiranya dilakukan tindakan lanjut terhadap kualitas laporan keuangan PIM dipengaruhi secara positif atau negatif dari sumber daya manusia.

Penyusunan laporan keuangan banyak dipengaruhi oleh berbagai indicator penting. Hal tersebut memberikan peranan masing-masing dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Yaitu sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan kompetensi sumber daya manusia. Ketiganya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat memberi dampak bagi hasil penyusunan laporan keuangan (Cholisshofi & Bahiroh, 2022).

Salah satu perusahaan yang menrepkan ketiga aspek tersebut dalam kualitas laporan keuangan yaitu PT Pupuk Iskandar Muda yang berlokasi di Kota Lhokseumawe. Oleh sebab itu perlu kiranya peneliti menganalisis secara mendalam akan keberadaan sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan

dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki PIM mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dimiliki pihak PIM.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam kembali dengan judul, **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dan Kompetensi Sumber Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe?
2. Apakah tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe?
3. Apakah kompetensi sumber manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan yang baik terhadap kualitas laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe.

3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber manusia terhadap kualitas laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan masalah maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian tambahan mengenai sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik dan kompetensi sumber manusia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Kota Lhokseumawe untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.